



## **SINERGITAS KEPEMIMPINAN TERHADAP KOMITMEN ORGANISASI DAN BUDAYA ORGANISASI (STUDI PADA ORGANISASI MAHASISWA PERGURUAN TINGGI DI KABUPATEN JEMBER)**

**Nike Norma Epriliyana**  
**Akademi Akuntansi PGRI Jember**

### *Abstract*

*This study aimed to analyze the synergy between leadership, organizational commitment and organizational culture at the Student Organizations on College in Jember. The independent variables consist of Leadership. Dependent variables consist of organizational commitment and organizational culture. Samples included 180 respondents consisting of students in the 6 (six) College in Jember district, namely the University of Jember, Muhammadiyah University of Jember, IKIP PGRI Jember, STIE Mandala Jember and Academic of Accounting PGRI Jember. The sampling technique used simple random sampling. Data Analyze used MANOVA (Two Way Anova). The research concluded that leadership influence on organizational commitment. Leadership influence on organizational culture. Leadership influence on organizational commitment and organizational culture.*

*Keywords : Leadership; Organizational Commitment; Organizational Culture*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sinergitas antara kepemimpinan, komitmen organisasi dan budaya organisasi pada Organisasi Kemahasiswaan tingkat Perguruan Tinggi di Kabupaten Jember. Variabel bebas terdiri dari Kepemimpinan. Variabel Terikat terdiri dari komitmen organisasi dan budaya organisasi. Sampel penelitian berjumlah 180 responden yang terdiri dari mahasiswa pada 6 (enam) Perguruan Tinggi di Kabupaten Jember yaitu Universitas Jember, Universitas Muhammadiyah Jember, Universitas Moch. Sroedji Jember, IKIP PGRI Jember, STIE Mandala Jember dan Akademi Akuntansi PGRI Jember. Teknik sampling menggunakan *simple random sampling*. Analisis data menggunakan analisis MANOVA (*Two Way Anova*). Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Kepemimpinan berpengaruh terhadap komitmen organisasi. Kepemimpinan berpengaruh terhadap budaya organisasi. Kepemimpinan berpengaruh terhadap komitmen organisasi dan budaya organisasi.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, Budaya Organisasi

## **PENDAHULUAN**

Reshuffle kabinet yang terjadi pada Pemerintahan Presiden Joko Widodo yang senantiasa berulang cukup membuat masyarakat bertanya – tanya tentang kualitas pemimpin di Indonesia. Betapa tidak, pergantian presiden di Indonesia telah terjadi sebanyak 7 (tujuh) kali, namun presiden ketujuh Indonesia cukup memberikan gebrakan kepemimpinan yang dapat dikatakan luar biasa buruk. Pasca kepemimpinan presiden Joko Widodo, harga – harga bahan pokok naik, Bahan Bakar Minyak memiliki harga yang fluktuatif, Nilai tukar rupiah terus melemah bahkan anjlok mencapai 14.000, tak ketinggalan adanya reshuffle kabinet silih berganti. Perubahan yang terjadi setiap adanya pergantian pemimpin di negeri ini, menunjukkan bahwa setiap pemimpin memang memiliki beragam kebijakan yang dapat berpengaruh terhadap atmosfer, kondisi dan situasi sebuah negara. Kondisi dapat berubah menjadi lebih baik atau lebih buruk dari sebelumnya. Memilih pemimpin juga tidak boleh sembarangan, karena akan berdampak terhadap komitmen masyarakat dan jalannya roda pemerintahan.

Berdasarkan fakta tersebut, dapat disimpulkan bahwa peranan pemimpin

dengan pola kepemimpinan tertentu, dapat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup organisasi. Kepemimpinan dapat diartikan kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok guna mencapai serangkaian tujuan (Robbins, 2003 : 130). Berdasarkan pengertian tersebut, kepemimpinan seseorang harus mampu mempengaruhi orang lain untuk senantiasa berkomitmen mencapai tujuan organisasi. Komitmen organisasi yang dimaksud adalah sikap yang merefleksikan perasaan suka atau tidak suka terhadap organisasi tempat bekerja (Robbins dalam Khikmah, 2005).

Kepemimpinan juga perlu mendatangkan kebiasaan – kebiasaan baik dalam organisasi, dengan terbentuknya kebiasaan yang baik dalam organisasi, maka akan terbentuk sebuah budaya organisasi. Adanya budaya organisasi yang baik, dapat membawa dampak yang baik pula dalam kelangsungan hidup organisasi. Budaya organisasi dapat diartikan sebuah persepsi umum yang dipegang teguh oleh para anggota organisasi dan menjadi sebuah sistem yang memiliki kebersamaan pengertian (Robbins, 2003). Lingkup organisasi sangat kompleks, dapat terjadi dalam organisasi di tingkat masyarakat,

organisasi di lingkungan kerja, bahkan dalam lingkup organisasi negara.

Organisasi dalam lingkup negara senantiasa silih berganti dan mengalami metamorfosa. Setiap pergantian pemimpin, maka berganti pula kebijakan dari sebuah negara. Cikal bakal pemimpin negara berawal dari lingkungan pendidikan khususnya Perguruan Tinggi yang notabene memberikan pengaruh yang besar terhadap pembentukan mental dari calon pemimpin. Melalui berbagai organisasi mahasiswa, karakter dan mental pemimpin diasah dan ditempa. Oleh karena itu, organisasi mahasiswa sangat penting untuk menentukan karakter pemimpin di masa mendatang, komitmen organisasi dan budaya organisasi. Yuliawan dan Supartha (2012) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa ada pengaruh positif antara kepemimpinan terhadap komitmen organisasi. Sementara, Doloksaribu (2012) dalam penelitiannya juga mengemukakan ada pengaruh positif antara gaya kepemimpinan dengan budaya organisasi.

Kabupaten Jember merupakan salah satu Kabupaten yang memiliki Perguruan Tinggi dengan Organisasi Mahasiswa yang cukup beragam. Mahasiswa yang mengenyam pendidikan

pada Perguruan Tinggi di Kabupaten Jember berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Bukan tidak mungkin, salah satu mahasiswa yang saat ini sedang menempuh pendidikan dan bergabung dalam salah satu organisasi mahasiswa merupakan calon pemimpin masa mendatang. Oleh karena itu, penting kiranya dilakukan penelitian untuk melakukan survey terhadap kepemimpinan terhadap komitmen dan budaya organisasi mahasiswa. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi saran masukan bagi organisasi mahasiswa untuk berorganisasi lebih baik dan berintegritas. Sehingga, jika kelak terjun di masyarakat, akan membawa perubahan positif yang berkesinambungan.

## KAJIAN LITERATUR

Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok guna mencapai serangkaian tujuan (Robbins, 2003). Sedangkan menurut Lussier dan Achua (2010) kepemimpinan adalah “... *the influencing process of leaders and followers to achieve organizational objectives through change.*” Artinya, proses mempengaruhi tidak hanya dari pemimpin kepada pengikut atau satu arah melainkan timbal balik atau dua arah. Pengikut yang baik juga dapat saja

memunculkan kepemimpinan dengan mengikuti kepemimpinan yang ada dan pada derajat tertentu memberikan umpan balik kepada pemimpin. Pengaruh adalah proses pemimpin mengkomunikasikan gagasan, memperoleh penerimaan atas gagasan, dan memotivasi pengikut untuk mendukung serta melaksanakan gagasan tersebut lewat “perubahan.” Kepemimpinan adalah suatu konsep yang kompleks sehingga para ahli mengkaji masalah ini dari aneka sisi. Masing-masing sisi memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing.

Menurut Robbins (2003) komitmen organisasi adalah suatu keadaan di mana seorang karyawan memihak organisasi tertentu serta tujuan-tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi tersebut.

Menurut Schein (dalam Tangkilisan, 2005 : 15) secara komprehensif budaya organisasi didefinisikan sebagai pola asumsi dasar bersama yang dipelajari oleh kelompok dalam suatu organisasi sebagai alat untuk memecahkan masalah terhadap penyesuaian faktor eksternal dan integrasi faktor internal, dan telah terbukti sah, dan oleh karenanya diajarkan kepada para anggota organisasi yang baru sebagai cara yang benar untuk

mempersiapkan, memikirkan dan merasakan dalam kaitannya dengan masalah-masalah yang dihadapi.

Doloksaribu (2012) dalam penelitian berjudul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Budaya Organisasi PT. *Pro Car International Finance*”. Variabel bebas terdiri dari Gaya Kepemimpinan. Variabel terikat terdiri dari Budaya Organisasi. Analisis data menggunakan Analisis Regresi Linier. Hasil Uji regresi menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan mempengaruhi keberadaan budaya organisasi di PT PIF.

Yuliawan dan Supartha (2012) dalam penelitian berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Komitmen Organisasi, Kepuasan Kerja Dan Kinerja (Studi Pada Pegawai di Lingkungan Sekretariat Daerah Kota Denpasar)”. Variabel bebas terdiri dari Kepemimpinan. Variabel terikat terdiri dari Komitmen organisasi; Kepuasan Kerja; dan Kinerja. Populasi dalam penelitian ini adalah semua Pegawai Negeri di Lingkungan Sekretariat Daerah Kota Denpasar. Metode penentuan sampel dilakukan dengan metode *proporionate stratified random sampling* dengan jumlah sampel adalah sebanyak 143 sampel. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis

SEM ((Structural Equation Modeling) versi 16.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja. (2) Kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja. (3) kepemimpinan berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi. (4) komitmen berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja. (5) komitmen berpengaruh positif terhadap kinerja. (6) kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja.

Santoso (2014) dalam penelitian berjudul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Komitmen Organisasional dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening pada PT Mitra Cimalahi Cilacap”. Variabel eksogen terdiri dari Gaya Kepemimpinan. Variabel endogen terdiri dari komitmen organisasional. Variabel intervening terdiri dari kepuasan kerja. Sampel berjumlah 159 responden. Analisis data menggunakan *Path Analysis*. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap komitmen organisasional dan kepuasan kerja.

## HIPOTESIS

Hipotesis penelitian dijelaskan sebagai berikut :

1. Kepemimpinan berpengaruh terhadap Komitmen Organisasi pada Organisasi Mahasiswa Perguruan Tinggi di Kabupaten Jember
2. Kepemimpinan berpengaruh terhadap Budaya Organisasi pada Organisasi Mahasiswa Perguruan Tinggi di Kabupaten Jember
3. Kepemimpinan berpengaruh terhadap Komitmen Organisasi dan Budaya Organisasi pada Organisasi Mahasiswa Perguruan Tinggi di Kabupaten Jember.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian yang dilaksanakan ini adalah penelitian eksplanatori (*explanatory research*), artinya penelitian yang menjelaskan secara keseluruhan dari obyek yang diteliti dalam batas-batas tertentu yaitu mendeskripsikan penilaian anggota organisasi terhadap kepemimpinan ketua organisasi, komitmen organisasi dan budaya organisasi kemudian menguji hasil penilaian responden dengan Uji MANOVA (*Two*

Way Anova). Lokasi penelitian adalah 6 Perguruan Tinggi di Kabupaten Jember yaitu Universitas Jember, Universitas Muhammadiyah Jember, Universitas Moch. Sroedji Jember, IKIP PGRI Jember, STIE Mandala Jember dan Akademi Akuntansi PGRI Jember. Anggota Organisasi yang akan diambil sampel yaitu 180 orang dengan teknik *simple random sampling*.

### HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menjelaskan tentang hasil analisis statistik dari data kuesioner yang diperoleh saat pengumpulan data atau survey responden. Hasil dari proses survey responden menjelaskan bahwa kuesioner yang disebar pada Organisasi Mahasiswa di 6 (enam) Perguruan Tinggi sebanyak 300 kuesioner. 100 diantaranya tidak kembali dan 20 lainnya tidak valid. Sehingga, hanya 180 kuesioner yang dapat diproses lebih lanjut.

Data kuesioner yang terkumpul kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya, setelah itu diuji homogenitas dan normalitas. Setelah itu baru dilakukan uji MANOVA (*Two Way Anova*). Hasil uji F dengan MANOVA disajikan pada Tabel 1.

Uji MANOVA digunakan pada penelitian yang memiliki sebuah variabel bebas namun variasinya lebih dari dua macam.

Tabel 1. Hasil Uji MANOVA

Variabel	Nilai F	Sig.	Kesimpulan
Kepemimpinan terhadap Komitmen Organisasi	14,267	0,000	Hipotesis diterima
Kepemimpinan terhadap Budaya Organisasi	20,267	0,000	Hipotesis diterima
Kepemimpinan terhadap Komitmen Organisasi dan Budaya Organisasi	23,351 dan 9,076	0,000	Hipotesis diterima

Sumber : data primer, diolah

Pada penelitian ini, uji MANOVA dilakukan untuk membuktikan pengaruh variabel kepemimpinan terhadap variabel komitmen organisasi dan budaya organisasi pada organisasi kemahasiswaan 6 (enam) Perguruan

Tinggi di Kabupaten Jember. Hasil uji MANOVA pada Tabel 1. merupakan jawaban atas uji hipotesis yang dilakukan. Adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis ke – 1 yaitu Kepemimpinan berpengaruh terhadap Komitmen Organisasi pada Organisasi Mahasiswa Perguruan Tinggi di Kabupaten Jember diterima. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil analisis statistik yang menyebutkan bahwa nilai koefisien korelasi (F hitung) sebesar 14, 267 lebih besar dari nilai batas minimal korelasi (F Tabel) sebesar 3,740 serta diperkuat dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,050.
2. Hipotesis ke – 2 yaitu Kepemimpinan berpengaruh terhadap Budaya Organisasi pada Organisasi Mahasiswa Perguruan Tinggi di Kabupaten Jember diterima. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil analisis statistik yang menyebutkan bahwa nilai koefisien korelasi (F hitung) sebesar 20, 768 lebih besar dari nilai batas minimal korelasi (F Tabel) sebesar 3,740 serta diperkuat dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,050.

3. Hipotesis ke – 3 yaitu Kepemimpinan berpengaruh terhadap Komitmen Organisasi dan Budaya Organisasi pada Organisasi Mahasiswa Perguruan Tinggi di Kabupaten Jember diterima. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil analisis statistik yang menyebutkan bahwa nilai koefisien korelasi (F hitung) sebesar 23, 531 dan 9,076 lebih besar dari nilai batas minimal korelasi (F Tabel) sebesar 3,740 serta diperkuat dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,050.

## **PEMBAHASAN**

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor penting dalam membawa arah organisasi sesuai dengan tujuan organisasi atau visi organisasi. Pemimpin menggunakan pola kepemimpinan yang beragam untuk mengatur dan mengendalikan anggota organisasi. Melalui seni dalam kepemimpinan, akan menciptakan suatu komitmen organisasi, apakah patuh terhadap komitmen, atau tidak patuh terhadap komitmen. Dengan demikian, secara terus menerus, kebiasaan yang diterapkan seorang pemimpin dapat menciptakan suatu budaya dalam organisasi. Pada penelitian

ini, dipaparkan sinergitas gaya kepemimpinan untuk menciptakan suatu komitmen organisasi dan budaya organisasi. Berdasarkan hasil penelitian beberapa poin penting yang akan dibahas antara lain :

### **1. Sinergitas Kepemimpinan terhadap Komitmen Organisasi pada Organisasi Mahasiswa Perguruan Tinggi di Kabupaten Jember**

Hasil analisis statistik penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan berpengaruh terhadap komitmen organisasi pada organisasi mahasiswa Perguruan Tinggi di Kabupaten Jember. Hasil penelitian didukung oleh kesimpulan jawaban responden yang menyatakan bahwa anggota organisasi setuju terhadap pola kepemimpinan yang lebih bersikap demokratis serta bersifat tegas dalam memberikan reward dan punishment terhadap anggota. Dengan adanya pola kepemimpinan yang tegas, akan mendukung terciptanya komitmen organisasi yang tinggi. Hasil penelitian ini, memperkuat temuan dari Yuliawan dan Supartha (2012) yang menyimpulkan bahwa kepemimpinan berpengaruh terhadap komitmen organisasi. Adanya pola atau gaya kepemimpinan masing – masing organisasi yang berbeda juga

menimbulkan reaksi yang berbeda terhadap anggota organisasi sehingga dengan pola kepemimpinan tertentu juga akan menentukan sinergitas terhadap komitmen organisasi. Pemimpin organisasi kemahasiswaan pada Perguruan Tinggi di Kabupaten Jember perlu memiliki pola kepemimpinan yang mampu meningkatkan komitmen organisasi.

### **2. Sinergitas Kepemimpinan terhadap Budaya Organisasi pada Organisasi Mahasiswa Perguruan Tinggi di Kabupaten Jember**

Hasil analisis statistik penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan berpengaruh terhadap budaya organisasi pada organisasi mahasiswa Perguruan Tinggi di Kabupaten Jember. Hasil penelitian didukung oleh kesimpulan jawaban responden yang menyatakan bahwa anggota organisasi setuju terhadap pola kepemimpinan yang memberikan kebebasan untuk berpendapat, melakukan inovasi dan memberi inisiatif terhadap tindakan yang dilakukan pemimpin dalam proses pengambilan keputusan serta adanya komunikasi yang baik antar anggota organisasi. Hasil penelitian ini, memperkuat temuan dari Doloksaribu (2012) yang menyimpulkan bahwa



kepemimpinan berpengaruh terhadap budaya organisasi. Dibangunnya budaya organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi tidaklah mudah karena membutuhkan keberanian dari pemimpin untuk dapat menyamakan persepsi antar masing – masing anggota organisasi.

### **3. Sinergitas Kepemimpinan terhadap Komitmen Organisasi dan Budaya Organisasi pada Organisasi Mahasiswa Perguruan Tinggi di Kabupaten Jember**

Hasil analisis statistik penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan berpengaruh terhadap komitmen organisasi dan budaya organisasi pada organisasi mahasiswa Perguruan Tinggi di Kabupaten Jember. Hasil penelitian didukung oleh kesimpulan jawaban responden yang menyatakan bahwa anggota organisasi setuju terhadap atmosfer organisasi yang memiliki program dan sasaran organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sikap pemimpin yang memiliki tanggung jawab yang besar terhadap kinerja organisasi serta adanya pemimpin yang aktif terlibat dalam kegiatan internal maupu eksternal kampus. Hasil penelitian ini, memperkuat temuan dari Doloksaribu (2012) yang menyimpulkan bahwa kepemimpinan

berpengaruh terhadap budaya organisasi. Dalam hal ini, pemimpin memiliki peranan yang penting dalam menciptakan suatu kebiasaan dan budaya yang mengakar pada anggota organisasi. Sebagai seorang yang menjadi panutan anggota organisasi hendaknya pemimpin memiliki kemampuan untuk mengayomi serta menciptakan keamanan dan kenyamanan dalam kehidupan berorganisasi. Sehingga, berdasarkan pola kepemimpinan, akan tercipta budaya yang merupakan dampak dari pola kepemimpinan organisasi. Hasil penelitian juga mendukung penelitian Santoso (2014) yang menyimpulkan bahwa kepemimpinan berpengaruh terhadap komitmen organisasional. Tinggi atau rendahnya komitmen organisasi tergantung pada kemampuan pemimpin untuk senantiasa bersikap konsisten dalam mengambil kebijakan. Setelah pemimpin organisasi kemahasiswaan pada Perguruan Tinggi di Kabupaten Jember memiliki sikap yang konsisten maka dapat tercipta sebuah komitmen anggota organisasi yang tinggi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kepemimpinan berpengaruh terhadap Komitmen Organisasi pada Organisasi Mahasiswa Perguruan Tinggi di Kabupaten Jember. Kemudian kepemimpinan berpengaruh terhadap Budaya Organisasi pada Organisasi Mahasiswa Perguruan Tinggi di Kabupaten Jember. Kepemimpinan berpengaruh terhadap Komitmen Organisasi dan Budaya Organisasi pada Organisasi Mahasiswa Perguruan Tinggi di Kabupaten Jember

## DAFTAR PUSTAKA

Doloksaribu. 2012. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Budaya Organisasi PT. *Pro Car International Finance*. Bogor : Institut Pertanian Bogor.  
<http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/62555> (tanggal akses 11 januari 2016)

Khikmah. 2005. Pengaruh Profesionalisme Terhadap Keinginan Berpindah Dengan Komitmen Organisasi dan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Maksi Undip*, Vol. 5 Agustus 2005. Semarang : Universitas Diponegoro.

Northouse. 2010. *Leadership : Theory and Practice*, Fifth Edition (Thousand Oaks, California : SAGE Publication

Pabundu, Tika. 2006. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Robbins. 2003. *Essentials of Organization Behavior, 7th Edition*. New Jersey : Pearson Education, Inc.

Santoso. 2014. Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Komitmen Organisasional dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening pada PT Mitra Cimalahi Cilacap. *Jurnal AGORA*, Vol. 2, No. 1. Surabaya : Universitas Kristen Petra.  
<http://studentjournal.petra.ac.id/index.php/manajemen-bisnis/article/viewFile/1532/1384> (tanggal akses 11 januari 2016)

Sarwono. 2009. *SPSS itu Mudah*. Yogyakarta : Andi Offset.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.

Tangkilisan, Hessel Nogi S. 2005. *Manajemen Publik*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Yuliawan dan Supartha. 2012. Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Komitmen Organisasi, Kepuasan Kerja Dan Kinerja (Studi Pada Pegawai di Lingkungan Sekretariat Daerah Kota Denpasar). E – Journal Universitas Udayana. Bali : Universitas Udayana.  
<http://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/view/4293> (tanggal akses 11 januari 2016)